DAFTAR PUSTAKA

Agus F, Hairiah K, Mulyani A. 2011. Pengukuran cadangan karbon tanah gambut. petunjuk praktis. World Agroforestry Centre-(ICRAF), SEA Regional Office dan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BSDLP), Bogor, Indonesia. 58p.

Antara Papua. 2020. Dewan pengupahan: UMP Papua Barat 2021 sama dengan 2020 sebesar Rp3.134.600. https://papua.antaranews.com/berita/594457/dewan-pengupahan-ump-papua-barat-2021-sama-dengan-2020-sebesar-rp3134600. (Diakses pada 13 Maret 2021).

Arumningtyas L. 2020. Pemerintah susun aturan nilai ekonomi karbon, berikut masukan mereka. Mongabay Situs Berita Lingkungan. https://www.mongabay.co.id/2020/11/07/pemerintah-susun-aturan-nilai-ekonomi-karbon-berikut-masukan-mereka/ (Diakses pada 07 Desember 2020).

Assauri S. 2008. Manajemen produksi dan operasi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2018. Distrik Babo dalam angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Teluk Bintuni, Teluk Bintuni.

Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Teluk Bintuni dalam angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Teluk Bintuni, Teluk Bintuni.

Badan Pusat Statistik. 2020. Laju pertumbuhan PDB atau PDRB. Sistem Informasi Rujukan Statistik. Badan Pusat Statistik. https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/3 (Diakses pada 21 November 2020).

Badan Pusat Statistik. 2020. Produk domestik regional bruto Kabupaten Teluk Bintuni menurut lapangan usaha 2015-2019, Teluk Bintuni.

Badan Standardisasi Nasional. 2011. Pengukuran dan penghitungan cadangan karbon-pengukuran lapangan untuk penaksiran cadangan karbon hutan (ground based forest carbon accounting). Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.

Barbier EB. 1994. Valuing environmental functions: Tropical wetlands. Land Economics, 70(2), 155–173.

Barbier EB, Hacker SD, Kennedy C, et al. 2011. The value of estuarine and coastal ecosystem services. Ecological Monographs, 81(2): 169–193.

Bengen DG. 2000. Pedoman teknis pengenalan dan pengelolaan ekosistem mangrove. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Brown S. 1997. FAO Foresty Paper, 134. University of Illinois, Urbana.

Brown S, Lugo AE. 1992. Above ground biomass estimates for tropical moist forests of the Brazilian Amazon. Interciencia, 17:8-18. http://www.fao.org/3/w4095e/w4095e04.htm#TopOfPage (Diakses pada 07 Desember 2020).

Chan HT. 1994. Re-afforestation of mangrove forests in Peninsular Malaysia. In Proceedings of the Workshop on ITTO Project "Development and Dissemination of Re-afforestation Techniques of Mangrove Forests, 18-20.

CIFOR. 2002. Making forest carbon markets work for low-income producers. CIFOR Infobrief, Bogor.

Clough BF, Scott K. 1989. Allometric relationships for estimating above-ground biomass in six mangrove species. Forest Ecology and Management, 27(2), 117–127.

Dahuri R, Rais J, Ginting SP, Sitepu MJ. 2001. Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu. Pradnya Paramita, Jakarta.

Davis LS, Johnson, KN. 1987. Forest management 3rd edition. Mc Graw-Hill Book Company, New York.

Donato DC, Kauffman JB, Murdiyarso D, et al. 2011. Mangroves among the most carbon-rich forests in the tropics. Nature Geoscience, 4(5), 293–297.

Donato DC, Kauffman JB, Murdiyarso D, et al. 2012. Mangrove adalah salah satu hutan terkaya karbon di kawasan tropis. CIFOR.

FAO. 2007. The world's mangroves 1980-2005. Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome. http://www.fao.org/3/a1427e/a1427e00.htm (Diakses pada 02 Desember 2020).

Fiselier JL, Altenburg W, Spaans A, et al. 1990. Living off the tides. Environmental database on wetland interventions (EDWIN). Centre for Environmental Studies, Leiden. Hal. 119.

Freeman AM, Herriges JA, King CL. 2014. The measurement of environmental and resource values: Theory and methods. RFF Press, New York.

Gillett NP, Matthews HD. 2010. Accounting for carbon cycle feedback in a comparison of the global warming effects of greenhouse gases. Environmental Research Letters, 5.

Giri C, Ochieng E, Tieszen LL, et al. 2011. Status and distribution of mangrove forest of the world using earth observation satelite data. Global Ecology and Biogeography, 20(1).

Gittinger JP. 1982. Analisa ekonomi proyek proyek pertanian. UI Press, Jakarta.

Gregersen HM, Contreras AH. 1979. Economic analysis of forestry project. FAO Forestry Paper, Rome.

Gunawan W, Basuni S, Indrawan A, Prasetyo LB, Soedjito H. 2011. Analisis komposisi dan struktur vegetasi terhadap upaya restorasi kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam, 1(2): 93-105.

Hairiah K, Dewi S, Agus F, et al. 2010. Measuring carbon stocks across land use systems: A manual. World Agroforestry Centre (ICRAF), Bogor.

Hairiah K, Rahayu S. 2007. Pengukuran karbon tersimpan di berbagai macam penggunaan lahan. World Agroforestry Centre, 77.

Harahab N. 2010. Penilaian ekonomi ekosistem hutan mangrove dan aplikasinya dalam perencanaan wilayah pesisir. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Hazmi IBA, Mulyanto, Arfiati D. 2017. Penyerapan karbondioksida (CO_2) pada daun, seresah daun, dan sedimen mangrove *Sonneratia caseolaris* (L) Engler kategori tiang di kawasan mangrove Tlocor, Kabupaten Sidoarjo. Prosiding Seminar Nasional Kelautan dan Perikanan. Universitas Trunojoyo Madura, Madura.

Heriyanto NM, Subiandono E. 2012. Komposisi dan struktur tegakan biomasa, dan potensi kandungan karbon hutan mangrove di Taman Nasional Alas Purwo. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam, 9(1): 23-32.

Hilmi E. 2006. Model penduga kandungan karbon pada pohon kelompok jenis *Rhizophora* spp dan *Bruguiera* spp dalam tegakan hutan mangrove (Studi Kasus di Indragiri Hilir Riau). Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Hitchcock HC, McDonnell, JP. 1979. Biomass measurement: A synthesis of the literature. Forest Inventory Workshop. IUFRO, 544-595.

Hufschmidt MM, James DE, Meister A, et al. 1983. Lingkungan, sistem alami, dan pembangunan: Pedoman penilaian ekonomis. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Ikhwan M. 2016. Pemetaan daerah rawan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Rokan Hilir. Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan, 11(1), 57–66.

IPCC. 2003. Good practice guidance for land use, land-use change and forestry. Intergovernmental Panel on Climate Change National Greenhouse Gas Inventories Programme.

Janie DNA. 2012. Statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS. Semarang University Press, Semarang.

Jaramillo VJ, Ahedo-Hernandez R, Kauffman JB. 2003. Root biomass and carbon in a tropical evergreen forest of Mexico: Change with secondary succession and forest conversion to pasture. Journal of Tropical Ecology, 19: 457-464.

Kangkuso A, Jamili J, Septiana A, et al. 2016. Allometric models and aboveground biomass of *lumnitzera racemosa* willd. Forest in Rawa Aopa Watumohai National Park, Southeast Sulawesi, Indonesia. Forest Science and Technology, 12(1): 43-50.

Kangkuso A, Sharma S, Jamili J, et al. 2018. Trends in allometric models and aboveground biomass of family Rhizophoraceae mangroves in the Coral Triangle ecoregion, Southeast Sulawesi, Indonesia. Journal of Sustainable Forestry, 37(7), 691–711.

Kauffman JB, Donato DC. 2012. Protocols for the measurement monitoring and reporting of structure, biomass, and carbon stocks in mangrove forests. CIFOR Bogor, Bogor.

Kelompok Kerja Mangrove Tingkat Nasional. 2013. Strategi nasional pengelolaan ekosistem mangrove Indonesia: Buku I strategi dan program. Kementerian Kehutanan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia nomor 15 tahun 2012 tentang panduan valuasi ekonomi ekosistem hutan. Kementerian Lingkungan Hidup, Jakarta.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2016. Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari nomor P.8/PHPL/SET/3/2016 tentang pedoman sistem silvikultur hutan payau. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Jakarta.

Komiyama A, Ong JE, Poungparn S. 2008. Allometry, biomass, and productivity of mangrove forests: A review. Aquatic Botany, 89(2), 128–137.

Komiyama A, Poungparn S, Kato S. 2005. Common allometric equations for estimating the tree weight of mangroves. Journal of Tropical Ecology, 21(4), 471–477.

Kordi, KMGH. 2012. Ekosistem mangrove potensi, fungsi, dan pengelolaan. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Krisnawati H, Adinugroho WC, Imanuddin R. 2012. Monograf model-model alometrik untuk pendugaan biomassa pohon pada berbagai tipe ekosistem hutan di Indonesia. Kementerian Kehutanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi, Bogor.

Krisnawati H. 2017. Hutan mangrove untuk mitigasi perubuhan iklim. Media Brief. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan, Bogor.

Krupnick AJ. 1993. Benefit transfer and valuasi of enviromental improvement. Resources Winter.

Kurniawan R, Yuniarto B. 2016. Analisis regresi: Dasar dan penerapannya dengan r. PT Kharisma Putra Utama, Jakarta.

Kusmana C, Onrizal, Sudarmadji. 2003. Jenis-jenis pohon mangrove di Teluk Bintuni, Papua. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Kustanti A. 2011. Manajemen hutan mangrove. IPB Press, Bogor.

Kustiasih T, Setyawati LM, Anggraini F, Darwati S, Aryenti. 2014. Faktor penentu emisi gas rumah kaca dalam pengelolaan sampah perkotaan. Jurnal Pemukiman, 9(2): 78-90.

Maness TC. 2009. Forest management and climate change mitigation: good policy requires careful thought. Journal of Forestry, 107(3): 119-123. A Society of American Foresters. Grosvernor Lane. Bethesda, Maryland.

Martawijaya A, Kadir K, Prawiro SA, Kartasujana I. 1992. Indonesian wood atlas volume ii. Forest Product and Forestry Socio-Economics Research and Development Centre, Bogor.

Murdiyarso D, Purbopuspito J, Kauffman JB, et al. 2015. The potential of indonesian mangrove forest for global climate change mitigation. Nature Climate Change, 5.

Mustika DI, Rusdiana O, Kendro A. 2014. Pertumbuhan bakau minyak (*Rhizophora apiculata*) di persemaian mangrove Desa Muara Teluk Naga, Tangerang, Banten. Bonorowo Wetlands, 4(2): 108-116.

Nawari. 2010. Analisis regresi dengan ms excel 2007 dan SPSS 17. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Noor YR, Khazali M, Suryadiputra INN. 1999. Panduan pengenalan mangrove di Indonesia. Ditjen Perlindungan dan Konservasi Alam/ Wetlands International Indonesia Programme, Bogor.

Nurfatriani F. 2006. Konsep nilai ekonomi total dan metode penilaian sumber daya hutan. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan, 3(1).

Nwokoye ES, Illechukwu NI. 2018. Principles of economics: Chapter five theory of costs. Department of Economics, Nnamdi Azikiwe University, Awka.

Nybakken JW. 1988. Biologi laut: Suatu pendekatan ekologis. PT. Gramedia, Jakarta.

Odum EP. 1982. Fundamental of Ecology. Mc-Graw Hill, London.

Pascual U, Muradian R, Brander L, et al. 2010. Chapter 5 The economics of valuing ecosystem services and biodiversity. The Economics of Ecosystems and Biodiversity. Ecological and Economic Foundations, May 2016, 183–255.

Pearce, D. 1992. Economics valuation and the natural world. World Bank Working Papers. The World Bank, New York.

Pearce D, Moran D. 1994. The economic value of biodiversity. IUCN. Earthscan Publication, London.

Pendleton L, Donato DC, Murray BC, et al. 2012. Estimating global "blue carbon" emissions from conversion and degradation of vegetated coastal ecosystems. PLoS ONE, 7(9).

Poedjirahajoe, E. 2012. The role of mangrove on mud substrate accumulation in rehabilitated area on the north coast of Brebes Central Java. International Conference on New Perspectives of Tropical Forest Rehabilitation for Better Forest Functions and Management.

Poedjirahajoe, E. 2013. Kesesuaian ekosistem mangrove untuk pengembangan silvofishery di Taman Nasional Alas Purwo. Seminar Nasional Tahunan IX Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan.

Poedjirahajoe, E. 2019. Ekosistem mangrove karakteristik, fungsi, dan dinamikanya. Gosyen Publishing, Yogyakarta.

Presiden Republik Indonesia. 1990. Keputusan presiden republik indonesia nomor 32 tahun 1990 tentang pengelolaan kawasan lindung. Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

PT. Bintuni Utama Murni Wood Industries. 2019. Rencana kerja usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan alam pada hutan produksi periode tahun 2021 s/d 2020. PT. Bintuni Utama Murni Wood Industries, Jakarta.

Ray R, Jana TK. 2017. Carbon sequestration by mangrove forest: one approach for managing carbon dioxide emission from coal-based power plant. Atmospheric Environment, 171: 149-154.

Riduwan. 2003. Dasar-dasar statistika. Alfa Beta. Bandung.

Robertson AI, Alongi DM. 1992. Tropical mangrove ecosystems. American Geophysical Union, Washington DC.

Rusdiana O, Lubis RS. 2012. Pendugaan korelasi antara karakteristik tanah terhadap cadangan karbon (carbon stock) pada hutan sekunder. Jurnal Silvikultur Tropika, 3(14): 14-21.

129

Samingan. 1980. Notes on the vegetation of the tidal areas of South Sumatra, Indonesia, with special reference to Karang Agung. International Social Tropical Ecology, 1107-1112, Kuala Lumpur.

Sasmito SD, Sillanpää M, Hayes MA, et al. 2020. Mangrove blue carbon stocks and dynamics are controlled by hydrogeomorphic setting and land-use change. Global Change Biology, 1-12.

Sillanpää M, Vantellingen J, Friess DA. 2017. Vegetation regeneration in a sustainably harvested mangrove forest in West Papua, Indonesia. Forest Ecology and Management 390, 137–146.

Simon, Hasanu. 2017. Metode inventore hutan. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Spash CL. 2008. How much is that ecosystem in the window the one with the bio-diverse trail. Environmental Values, 17(2), 259–284.

Sugirahayu L, Rusdiana O. 2011. Perbandingan simpanan karbon pada beberapa penutupan lahan di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur berdasarkan sifat fisik dan sifat kimia tanahnya. Jurnal Silvikultur Tropika, 2(3): 149-155.

Sugiyono. 2007. Statistika untuk penelitian. CV. Alfabeta, Bandung.

Supriharyono. 2000. Pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam di wilayah pesisir tropis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Suprihatin NSI, Romli M. 2008. Potensi penurunan emisi gas rumah kaca melalui pengomposan sampah. Jurnal Teknik Industri, 18(1): 53-59.

Suratman MN. 2008. Carbon sequestration potential of mangroves in Southeast Asia. Faculty of Applied Science. University Teknologi MARA, Malaysia.

Sutaryo D. 2009. Penghitungan biomassa: Sebuah pengantar untuk studi karbon dan perdagangan karbon. 1–38.

The World Bank. 2020. GDP growth (Annual %). World Bank Accounts Data. https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG (Diakses pada 21 November 2020).

Tuckett R. 2018. Greenhouse gases. Encyclopedia of analytical science, 3rd Edition. University of Birmingham, Birmingham.

Van der Stocken, T., López-Portillo, J. and Koedam, N. (2017). Seasonal release of propagules in mangroves – Assessment of current data', Aquatic Botany. Elsevier B.V., 138, pp. 92–99. doi: 10.1016/j.aquabot.2017.02.001.

Wahyudi. 2019. Pemanfataan dan pengelolaan sumberdaya mangrove di Teluk Bintuni-Papua Barat. Pohon Cahaya Semesta, Yogyakarta.

World Bank Group. 2020. State and trends of carbon pricing 2020. International Carbon Action Partnership, Washington DC.

Zidane AM. 2021. Analisis ekonomi industri wood chips PT. Bintuni Utama Murni *Wood Industries* di Provinsi Papua Barat. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.